

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai informasi yang berhasil dikumpulkan, penulis memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pandangan umat Islam dan Kristen terhadap lingkungan

Menurut pandangan umat Islam lingkungan adalah sesuatu yang harus dijaga kelestariannya karena lingkungan tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Sebagaimana telah diajarkan dalam agama Islam bahwa kebersihan adalah sebahagian dari iman. Maka maka lingkungan yang bersih akan mencerminkan prilaku yang beriman terhadap Allah. Lingkungan harus dijaga kebersihannya karena lingkungan yang bersih akan membuat ketenangan dan kenyamanan bagi masyarakat.

Menurut pandangan umat Kristen lingkungan adalah sesuatu yang harus dijaga dan digunakan untuk kepentingan manusia. Menurut pandangan sebagian umat Kristen, lingkungan harus digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan manusia, Karena dari sanalah manusia dapat menjalani kehidupan. Dan beberapa pendeta mengatakan bahwa lingkungan harus dijaga dari prilaku yang merusak lingkungan karena itu akan berdampak positif atau negatif bagi manusia tergantung bagaimana memperlakukan lingkungan.

2. Sikap umat Islam terhadap lingkungan

Dari beberapa lingkungan yang didominasi oleh umat Islam terlihat lingkungan tempat tinggal mereka tidak mengalami pencemaran lingkungan yang parah. Dikarenakan masyarakatnya rajin dalam membersihkan lingkungan masing-masing maupun bekerjasama dengan kepala lingkungan untuk membersihkan lingkungan dalam 2 minggu atau sebulan sekali.

Dan dari beberapa lingkungan yang didominasi oleh umat Kristen terlihat lingkungannya tidak terawat dan terbilang kumuh. Ini disebabkan oleh aktivitas warga yang sebagai pemulung dan peternak babi yang sembarangan membuang sampah dan meletakkan sampah di depan rumah mereka

3. Upaya mengatasi masalah lingkungan

Dalam mengatasi masalah lingkungan, maka dibutuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Harus adanya koordinasi yang baik antara masyarakat dan pemerintahan lingkungan dan kelurahan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Peran tokoh agama juga sangat dibutuhkan untuk selalu mengingatkan masyarakat untuk menjaga lingkungan.

Sejauh ini ditemukan masyarakat yang sadar pentingnya menjaga lingkungan. Dan ditemukan juga pada beberapa lingkungan pada kelurahan ini tidak menjaganya dengan baik. Yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai pemulung sekaligus beternak babi. Pemerintah lingkungan sudah melakukan upaya sosialisasi serta mengedukasi masyarakat yang melakukan aktivitas yang mencemarkan dan tidak menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan tersebut. Akan tetapi masyarakat tersebut tetap

tidak peduli dengan himbauan dan ajakan tersebut. Maka dalam hal ini penulis berharap agar pemerintah lingkungan dan pemerintah kota medan agar bertindak tegas terhadap pelaku-pelaku yang masih saja mencemari lingkungan dengan segala aktivitas mereka tersebut.

B. SARAN- SARAN

1. Kepada masyarakat yang sudah menjaga kebersihan lingkungan, hendaknya senantiasa dan meneruskan kebiasaan yang baik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan selalu berperan aktif dalam melestarikan lingkungan bersama Pemerintahan Kelurahan Tegalsari Mandala II Kecamatan Medan Denai
2. Kepada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hendaknya merubah pola pikir dan sikap dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan karena ini akan menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan itu sendiri dan generasi yang akan datang.
3. Kepada kepala lingkungan, pemuka agama, tokoh masyarakat dan pemerintahan dalam hal ini kelurahan dan kecamatan agar senantiasa memberikan sosialisasi dan pendidikan akan pentingnya menjaga lingkungan kepada warga yang kesadaran terhadap lingkungannya rendah agar dapat merubah kebiasaan yang buruk tersebut.
4. Kepada para pembaca dan umat beragama hendaknya memperluas wawasan keilmuan, wawasan keagamaan, dan wawasan etika terhadap alam sehingga terbangun kehidupan beragama yang memberi rahmat bagi seluruh alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. 2011. Industry dan Peternakan Babi. ([Http://www. anneahira. com/babi. htm.](http://www.anneahira.com/babi.htm)) Diakses tanggal 12 februari 2021 pada pukul 10.30 wib
- Anwar Mufid, Sofyan. Islam Dan Ekologi Manusia Bandung : Penerbit Nuansa, 2010
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1999
- Aritonang. Jan S. Teologi-Teologi Kontemporer, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018
- Babcock Gove. Philip. Webster Third New International Dictionary Massachussets: G. dan C, Meriam Company. 1996
- Borrong, Robert P. Etika Bumi Baru, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003
- Deane, Celia & Drummond, Teologi dan Ekologi, Jakarta BPK-Gunung Mulia, 1999
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat. Jakarta: Balai pustaka. 2007
- Fauzi Rachman, Noer. Panggilan tanah air. Yogyakarta; INSIST Press, 2017
- Geitser, Norman L. Etika Kristen: pilihan dan isu. Departemen Literatur Saat, Malang, 2001
- Hadiwiyono, Penanganan Dan Pemanfatan Sampah, Jakarta: Yayasan Idayu 1983
- Harun, Martin. Allah Para Ekolog. Jakarta: obor, 2016
- Hunt, Anne. Trinity, New York: Orbis Book, 2005
- Iskandar, Johan. Manusia Budaya dan Lingkungan, Jakarta, HUP, 1990
- Kartono, Kartini. Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung : Tarsoto, 2012
- Keraf, Sony. Etika Lingkunga Hidup. Jakarta: Penerbit Kompas, 2010

- Keraf Sonny. Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Majelis Lingkungan Hidup, akhlak lingkungan Jakarta: MLH PP Muhammadiyah, 2011
- Moeloeng, Lexi J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Nasir, Muhammad. Prosedur Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bina Aksara, 1997
- Nota Pastoral KWI, Panggilan Gereja Dalam Hidup Berbangsa. Jakarta; Penerbit Obor, 2018
- Parawansa, Khofifah Indar. Visi Dan Aksi: Merespon Globalisasi, Menawarkan Solusi, Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2013
- Prof. M.E Winarno, Metode Penelitian saintifik, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1998
- Rahmat, Jalaludin. Metodologi Penelitian Komunikasi Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Salim, Emil. lingkungan hidup dan pembangunan, Jakarta, Mutiara: 1982
- Salim, Syahrudin. Metode Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan, Bandung: Cipta pustaka, 2012
- Soehartono. Irawan. Metodologi Penelitian Limit Sosial, Bandung: Remaja Roesda Karya, 1995
- Sugiyono, Dasar Metode Penelitian, Jakarta: Erlangga, 1997
- Supardi, Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya, Bandung: Alumni, 2003
- Suryabrata, Sumadi. Pskologi Pendidikan. Yogyakarta: Rake Press 1989 Syukur, Nico, Teologi Sistematika II. Yogyakarta: Kanisius, 2013
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. Metode Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Wawancara denga Pak Iriano selaku kepala lingkungan 5 pada tanggal 3 Februari 2021

Wawancara dengan Ibu Ismayati di lingkungan 10 pada tanggal 23 Januari 2021

Wawancara dengan Ibu Lurah Siti Fatimah SS di Kantor Kelurahan Tegalsari Mandala II pada tanggal 27 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Hendri selaku Kepala Lingkungan 7 pada tanggal 25 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Iskandar di lingkungan: 9 pada tanggal 24 Januari 2021

Wawancara dengan Pak Putra di lingkungan 7 pada tanggal 24 Januari 2021

Wawancara dengan pak Robert Sitanggang di lingkungan 5 pada tanggal 3 Februari 2021

William Chang. OFM Cap, Moral Lingkungan Hidup, Yogyakarta Kanisius:2001

Surakhmad, Winarno. Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan. Teknik. Bandung, Tarsito 1985

Yusuf Qardhawi, Islam Agama Ramah Lingkungan, Penerj. Abdullah Hakam Shah dkk, Cet. 1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002